

INDONESIA PUSAT "TREND FASHION DUNIA"

Oleh :

Triyanto. M.A., dan Kapti Asiatun, M.Pd

Prodi Teknik Busana FT UNY email: triyanto. ma@gmail.com

Abstrak

Kekayaan produk budaya Indonesia beserta keyakinannya telah menjadi keunggulan yang tidak terbantahkan lagi. Baik berupa keragaman agama, keragaman busana, keragaman batik, keragaman arsitektur, beserta keragaman adat istiadat yang penuh dengan karakteristik keunikan. Busana wanita Indonesia, terutama variasi jenis busana batik telah mampu mengukir prestasi tinggi sebagai kekayaan yang luar biasa adiluhung sehingga dunia internasional melalui lembaga UNESCO mengakui sebagai produktakbenda warisan dunia asal Indonesia. Maka pada agenda tahunan Seminar Nasional bidang Busana, Rias dan Boga pada kesempatan ini penulis berusaha mencari dan mengungkapkan kemungkinan Indonesia ke depan menjadi mahnet baru di jagat fashionista.

Strategi untuk membedah fenomena benang merah eksistensi Indonesia sebagai pusat trend fashion dunia melalui pendekatan estetika yang dipadukan dengan meminjam beberapa cabang ilmu lain secara mikro, seperti dengan ilmu sosiologi, politik dan sejarah. Mikro historis politik, dan sosiologis dipakai dalam melacak aspek kesejarahan perkembangan manusia beserta budaya secara lebih singkat, sederhana, namun tetap padat sehingga dapat menggambarkan benang ketergayutan antara produk budaya dengan keberadaan manusia sebagai pendukung perkembangan kebudayaan. Sedangkan pendekatan estetika dipakai untuk mengamati secara visual berbagai produk budaya terutama busana batik sehingga dapat memberikan interpretasi.

Berdasarkan pengkajian dapat disimpulkan bahwa Indonesia ke depan dapat menguasai dan menjadi pusat trend fashion dunia jika bentuk pengembangan produk desainnya lebih vokus ke arah pembuatan busana muslimah dengan memilih tekstil batik sebagai bahan baku produk fashionya. Kemungkinan Indonesia sebagai pusat trend fashion dunia dimungkinkan oleh berbagai factor pendukung, seperti: 1) Pertumbuhan perkembangan Agama Islam dunia yang semakin besar, terutama belahan bumi bagian barat, seperti di Negara Inggris, Perancis, dan Amerika. 2) Pengukuhan UNESCO bahwa batik Indonesia sebagai bendatakbentuk warisan dunia asal Indonesia. 3) SDM yang melimpah ditandai dengan banyaknya desainer bidang perancangan busana muslimah.

Kata kunci: *Indonesia, Batik Muslimah, Trend Fashion Dunia*

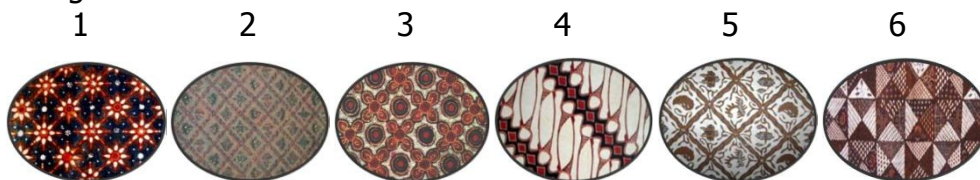
Pendahuluan

Patut di syukuri Indonesia dengan seribu berkah yang dimilikinya, seperti jumlah "seribu" pulau Indonesia yang terhampar dari Sabang sampai Merauke, "seribu etnis", telah mampu menghasilkan "seribu budaya". Begitu juga dengan budaya fashion yang dihasilkan, masyarakat Indonesia telah mampu menghasilkan kekayaan produk adiluhung berupa batik.

Indonesia sebagai negara dengan penduduk Muslim terbesar di dunia mempunyai nilai ekonomis yang tinggi bagi perkembangan busana muslim dunia. Target untuk menjadi pusat fashion muslim dunia ditetapkan tidak hanya oleh pengusaha fashion tetapi juga oleh pemerintah. Tahun 2020 ditetapkan sebagai target pencapaian rencana besar tersebut. "Enam dari 10 wanita Indonesia memakai pakaian muslim. Inilah yang menjadi fenomena dan potensi pasar yang cemerlang bagi industri fashion," ungkap *Mar-Com Director Indonesia Islamic Fashion Consortium (IIFC)*, Eka Rofi Shanty di Jakarta, Jumat (3/12). Deputi Bidang Koordinasi Industri dan Perdagangan, Edy P Irawady mengatakan, "Masyarakat Muslim Indonesia saat ini juga sudah melek fashion, dan target menjadi kiblat fashion muslim dunia bukanlah hal yang berlebihan dan itu harus segera diupayakan. Batik, tenun, rajut dan perpaduan motif serta warna khas dari daerah-daerah di seluruh Indonesia merupakan kekayaan budaya yang sangat potensial(www.indonesiaberprestasi.web.id/opini/indonesia-2020-menjadi-kiblat-fashion-muslim-dunia/). Berdasar realitas di atas tentunya dapat segera menguraikan satu demi satu rajutan benang-benang kekuatan yang mejadi factor keunggulan kemungkinan Indonesia di tahun ke depan menjadi pusat trend fashion dunia. Beberapa factor keunggulan tersebut adalah jumlah ragam motif, jumlah penduduk muslimah, jumlah desainer, dan dukungan demokrasi.

"Indonesia 1000 Motif"

Kekayaan batik sebagai budaya fashion Indonesia dapat terlihat dari jumlah ribuan motif yang tercipta. Masing-masing daerah memiliki kekhasan ragam motif sendiri yang berbeda. Pada awalnya setiap motif batik mempunyai makna filosofis. Makna-makna tersebut menunjukkan kedalaman pemahaman terhadap nilai-nilai local, adapun beberapa motif batik dan maknanya oleh Wiwik Pudiastuti dalam (p4tksb-jogja.com) sebagai berikut:



1. *Truntum*

Berasal dari kata *tumaruntum* yang berarti menuntun atau sering juga dikaitkan dengan *tentrem* (bahasa Jawa) yang berarti terteram.

2. *Sidomukti*

Berasal dari kata *Sido* yang berarti jadi atau menjadi atau terus menerus *Mukti* berarti mulia dan sejahtera.

3. *Grompol*

Grompol atau *Grombol* dalam bahasa Jawa berarti berkumpul atau bersatu. biasa dikenakan pada saat upacara perkawinan

4. *Parang Rusak Barong*

kain kebesaran yang bermakna kekuasaan serta kewibawaan seorang Raja.

5. *Sido Mulyo*

Sido dalam bahasa Jawa berarti jadi atau terus menerus, sedangkan *mulyo* berarti mulia.

6. *Tambal*

Tambal dalam bahasa Jawa artinya menambal atau memperbaiki sesuatu menjadi lebih baik.

Keunikan lain dari mahakarya batik adalah masing-masing jenis motif memiliki makna yang berbeda-beda. Perbedaan makna batik itu disesuaikan dengan waktu suai kesempatan dan keberadaan status pemakainya. "Seribu motif" batik beserta maknanya yang begitu adiluhung itulah yang kemungkinan besar badan besar dunia WHO mengakui batik sebagai salah satu warisan takbenda berasal dari Indonesia. Wujud pengakuan badan besar dunia tentunya semakin membawa angin segar terhadap eksistensi batik untuk semakin "Go Internasional" sehingga fashion nista batik tidak saja berasal dari masyarakat Indonesia, namun demikian merambah mekar berkembang ke masyarakat dunia, seperti: Inggris, Belgia, Amerika, Korea Selatan, dan Jepang. Realitas ini dapat terlihat dari volume ekspor batik sebagai produk fashion yang mengalami peningkatan setiap tahun. Perkembangan industri batik tanah air cukup menggembirakan. Dari tahun ke tahun, volume ekspor mengalami pertumbuhan di atas 30%. Data Kementerian Perdagangan menunjukkan pertumbuhan rata-rata ekspor batik sejak 2008 sampai 2012 berada di kisaran 33,8%. Nilainya mencapai US\$ 278 juta atau hampir Rp 3 triliun di 2012. Sedangkan Triwulan I 2013, nilai ekspor batik mencapai pertumbuhan 18,49% di banding periode yang sama tahun lalu.

Indonesia "1000 Demokrasi" dalam Fashion

Eksistensi produk kebudayaan tidak dapat terlepas dari mainstream politik. Relasi di antara fashion dan politik di Indonesia kekinian tidak terlepas dari arus deras "Demam Demokrasi Reformasi" yang bergaung akhir tahun 90 awal 2000. Reformasi telah mampu mengubah tatanan demokrasi di Indonesia dari pemerintahan militerian yang kaku ke pemerintahan sipil yang memiliki kecenderungan bebas. diungkapkan oleh R.M. Soedarsono (2002), bahwa pasca lengsernya pemerintahan Soeharto yang korup digantikan oleh B.J. Habibie inilah awal era bersejarah di Indonesia yang dikenal sebagai 'Era Reformasi' membawa 'misi kebebasan' dalam berbagai bidang budaya. Perubahan tatanan demokrasi tersebut membuat pergeseran, perubahan, dan pergerakan bidang budaya beserta hasil-hasilnya. Bidang fashion terutama kebaya sebagai bagian dari produk budaya juga mengalami pergeseran ataupun perkembangan pemakaian. Hal itu menunjuk pada suatu pemahaman bahwa eksistensi suatu produk budaya, khususnya kebaya tidak dapat terlepas dari dominasi factor eksternal yakni factor politik (Triyanto, 2008). Pasca lengsernya Suharto terjadi pesta pora "eforia"

dalam segala hal. Ekspresi seluruh elemen masyarakat bagai air yang dibuka krannya. Mulai Teknokrat, Seniman, sampai Desainer mendapat tempat berekspresi. Desainer sebagai elemen yang mendapat angin segar terbukti lewat gebrakan-gebrakan karya yang lebih berani, eksploratif, sehingga menghasilkan karya baru penuh inovatif. Realitas ini dapat terlihat dari bentuk variasi busana muslim dan kebaya dalam berbagai bentuknya. Hal ini berbeda dengan Negara muslim lainnya, dimana demokrasi lebih kaku, seperti di Arab, Iran, Pakistan.



www.ruangihsan.net

Indonesia "1000 Desainer"

Pasca Reformasi yang di dukung oleh pertumbuhan ekonomi telah banyak memunculkan desainer muslimah muda. Mulai Barli Asmara, Denny Wirawan, Andrianto Halim, Malik Moestaram dll. Para desainer muda mencoba mengubah Indonesia menjadi pusat mode Islam dunia, dengan memadukan busana Muslim dan gaya *fashion* terbaru. Desainer mencari cara melibatkan warna-warna berani serta tradisi busana yang kaya di beberapa negara Islam, sambil tetap menjunjung aturan hukum Islam. Sebagai negara dengan penduduk mayoritas Muslim terbesar di dunia, Indonesia sudah menjadi salah satu pemain utama di sektor ini. Industri mode lokal kini diperkirakan bernilai Rp 63 triliun per tahun. Para desainer dan peritel yang tergabung dalam Indonesian Islamic Fashion Consortium atau IIFC ingin memperluas komponen mode Islami di sektor ini. Mereka telah menyusun *road map* untuk menjadikan Indonesia sebagai ibu kota *fashion* Islam global pada tahun 2020 (www:///indo.wsj.com.)



otherworld-puputmelya.blogspot.com

Perkembangan "1000 Muslim" Dunia

Selama 20 tahun terakhir, jumlah kaum Muslim di dunia telah meningkat secara perlahan. Angka statistik tahun 1973 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Muslim dunia adalah 500 juta; sekarang, angka ini telah mencapai 1,5 miliar. Kini, setiap empat orang salah satunya adalah Muslim. Bukanlah mustahil bahwa jumlah penduduk Muslim akan terus bertambah dan Islam akan menjadi agama terbesar di dunia. Peningkatan yang terus-menerus ini bukan hanya dikarenakan jumlah penduduk yang terus bertambah di negara-negara Muslim, tapi juga jumlah orang-orang muallaf yang baru memeluk Islam yang terus meningkat, suatu fenomena yang menonjol, terutama setelah serangan terhadap World Trade Center pada tanggal 11 September 2001. Serangan ini, yang dikutuk oleh setiap orang, terutama umat Muslim, tiba-tiba saja telah mengarahkan perhatian orang (khususnya warga Amerika) kepada Islam (www.///:pa-tanjungbalai.net). Sebagai pemeluk agama tentunya akan menunaikan peribadatan yang disyariatkan. Umat Muslimah wajib menutup auratnya sehingga pemakaian jilbab menjadi penting. Indonesia sebagai Negara Muslim terbesar dunia tentunya akan menjadi pusat fashionista dunia dibandingkan Negara muslim lainnya.



Peta Sebaran Muslimputrahermanto.files.wordpress.com

KESIMPULAN

Pakaian telah mengalami evolusi yang luar biasa dalam konteks fisik, psikologis, sosial, politik, dan dalam produk kebudayaan. Begitu banyak dan nyata jalinan cerita yang terangkai pada sehelai busana, sehingga menjadikannya sebagai saksi penting dalam pergulatan kehidupan sosial. Pakaian bukanlah benda mati, melainkan artefak ideologi yang mampu menguraikan kebenaran masa lalu, saat ini, dan akan menjadi saksi untuk masa depan. Tubuh manusia selalu terpenjara dalam perilaku berbusana, bahkan pakaian menjadi kulit budaya dan pesan kepada manusia disekitarnya. Kekuatan busana ini jugalah yang dipercaya mampu mengangkat citra, harkat, dan martabat bagi sekelompok ataupun individu. Kolaborasi efektif antara pemerintah dan swasta dalam upaya mengoptimalkan potensi kekayaan budaya dan perancang busana akan menghasilkan produk inovatif dan produktif.

DAFTAR PUSTAKA

Triyanto (2012). *Kebaya Dari Masa Ke Masa*. Klaten: Intan Sejati

indo.wsj.com/posts/2012/10/12/indonesia-ingin-jadi-pusat-hijab-dunia

www.///pa-tanjungbalai.net

p4tksb-jogja.com/index.php?option=com_content&view=article&id=381:makna-simbolik-motif-batik&catid

www.ruangihsan.net

otherworld-puputmelya.blogspot.com